

# **Pemanfaatan Barang Bekas Dengan Decoupage Untuk Menumbuhkan Industri Kreatif Di Kelurahan Cipinang Melayu Jakarta Timur**

Ajeng Septiana Wulansari<sup>1</sup> Shinta Widyastuti<sup>2</sup> Ria Astriratma<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
Jl. RS. Fatmawati No. 1 Jakarta Pusat

E-mail : [ajengseptiana@upnvj.ac.id](mailto:ajengseptiana@upnvj.ac.id)<sup>1</sup> ; [shinta.widyastuti@upnvj.ac.id](mailto:shinta.widyastuti@upnvj.ac.id)<sup>2</sup> ; [astriratma@upnvj.ac.id](mailto:astriratma@upnvj.ac.id)<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Kelurahan ini berbatasan dengan Kecamatan Jatinegara dan Kecamatan Duren Sawit di sebelah utara, Kelurahan Kebon Pala di sebelah barat, Kelurahan Pondok Kelapa di sebelah timur, dan Kelurahan Halim Perdanakusuma dan Kecamatan Pondok Gede di sebelah selatan dengan Luas Wilayah 2.53 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 8,025 Keluarga (KK), 132 RT, 13 RW. Kerjasama ini terjalin dengan dukungan penuh pendanaan dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (DRPM). Masalah yang dihadapi oleh mitra adalah Ketrampilan yang terbatas dalam pemanfaatan barang bekas agar menjadi barang yang bernilai jual, wawasan yang terbatas mengenai usaha dalam bidang industri kreatif dari anggota PKK khususnya mengenai ide produk dan pemasaran, serta penggunaan media online untuk menjual produk, wawasan yang terbatas mengenai pencatatan keuangan, akuntansi, serta cara mendapatkan modal. Melalui program Pengabdian Masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat khususnya Mitra melalui kegiatan workshop dan pendampingan untuk memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di dalam rumah tangga sehingga menjadi barang yang bernilai tambah hingga barang yang memiliki nilai jual, menemukan ide-ide untuk berwirausaha, melaksanakan kegiatan wirausaha, melakukan kegiatan pemasaran untuk usahanya baik secara online maupun offline dan pencatatan transaksi keuangan sesuai teori akuntansi, sehingga pengetahuan dan ketrampilan mitra meningkat. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pertama dengan menggunakan FGD, Kedua memberikan materi dasar mengenai kewirausahaan yang meliputi pengembangan ide produk, cara-cara pemasaran produk, dan pencatatan keuangan sesuai dengan standard akuntansi yang dapat digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha dan workshop kreasi decoupage. Ketiga adalah kegiatan lanjutan yaitu pendampingan secara berkala kepada mitra dalam pengembangan usahanya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan mitra mengenai wirausaha dan pemanfaatan barang bekas dengan kreasi decoupage.

Kata kunci : *decoupage*, industri kreatif, kelompok PKK, cipinang melayu

## **ABSTRACT**

*Partners in this community service are Cipinang Melayu Village, Makasar District, East Jakarta. This village is side by side with Jatinegara District and Duren Sawit District in the north, Kebon Pala Village in the west, Pondok Kelapa Village in the east, and Halim Perdanakusuma Village and Pondok Gede District in the south with an area of 2.53 Km<sup>2</sup>, consisting of 8,025 families (8,025 families ( KK), 132 RT, 13 RW. This collaboration fully supported by Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (DRPM). The main problem faced by the community services are having limited skills in making sellable goods, limited insight into the business in the creative*

*industries, especially regarding product and marketing decisions, and the use of online media to sell products, limited knowledge to financial planning, accounting, and how to get financial sources. Through this Community Service program, it is expected to be able to make a real contribution to the community, especially Partners through workshops and mentoring to utilize used goods in the household so that they become value-added goods to goods that have a sale value, find ideas for entrepreneurship, carrying out entrepreneurial activities, conducting marketing activities for their businesses both online and offline and recording financial transactions in accordance with accounting theory, so that the knowledge and skills of partners increase. We started with FGD with the community board, Second, due to covid 19 pandemic, we had conducted the first and second workshop online with the topic entrepreneurship includes the development of product ideas, marketing plan, and financial report. We also provide tutorial in decoupage making online in youtube. Purpose of this activity is to improve the skills and knowledge of partners regarding entrepreneurship and the use of used goods with decoupage creations. Keyword : decoupage, creative industry, kelompok PKK, cipinang melayu,*

## 1. PENDAHULUAN

Kesulitan yang umum ditemui dalam pengembangan wirausaha termasuk di dalamnya industri kreatif pada kelompok PKK adalah keterbatasan waktu anggota PKK yang sebagian besar anggotanya adalah ibu rumah tangga yang mengurus keluarga, kurangnya wawasan, pergaulan dan juga kurangnya motivasi. Oleh karena itu kelompok PKK adalah salah satu tujuan potensial untuk akademisi dalam rangka penyebaran pengetahuan, ketrampilan, dan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena dapat tumbuh usaha rumahan dari kelompok PKK.. Pemberdayaan perempuan perlu dilakukan untuk meminimalisir tingkat pengangguran yang memiliki berdampak pada kondisi sosial ekonomi perempuan (Mahliza, Wahyuni, & Pernamasari, 2018) . Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Secara geografis kelurahan ini berbatasan dengan Kecamatan Jatinegara dan Kecamatan Duren Sawit di sebelah utara, Kelurahan Kebon Pala di sebelah barat, Kelurahan Pondok Kelapa di sebelah timur, dan Kelurahan Halim Perdanakusuma serta Kecamatan Pondok Gede di sebelah selatan dengan Luas Wilayah 2.53 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 8,025 Keluarga (KK), 132 RT, 13 RW. Dengan

jumlah kelompok PKK RW sebanyak 13 kelompok, dan PKK RT sebanyak 132 kelompok.

Tabel 1.1 Data penduduk kelurahan cipinang melayu Berdasarkan jenis kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Jiwa |
|----|---------------|-------------|
| 1  | Laki-Laki     | 26477       |
| 2  | Perempuan     | 26099       |

Dengan jumlah penduduk yang cukup besar, baik laki-laki dan perempuan, kemudian juga didukung oleh lokasi kelurahan yang berada di Jakarta timur, di Ibukota, sehingga memiliki potensi besar dalam pengembangan wirausaha, dikarenakan dekat dengan berbagai sumber bahan baku, sumber bahan belajar dan pemerintahan pusat, serta akses layanan pengiriman barang ke berbagai daerah baik dalam maupun luar negeri. Selain itu juga, akses kelurahan Cipinang Melayu ke pasar tradisional dan pasar modern yang menyediakan bahan baku untuk wirausaha, khususnya di bidang industri kreatif yang terdekat letaknya kurang dari 10 km dari lokasi mitra yaitu Pasar Ciplak untuk bisa mendapatkan kebutuhan bahan baku baik partai besar maupun kecil, alternatif lain untuk mencari bahan baku adalah ke Pasar Pondok Gede. Kegiatan wirausaha di kelurahan Cipinang Melayu yang sudah

ada saat ini yang berkembang secara organik di masyarakat adalah perdagangan khususnya makanan dari hasil industri rumahan, fashion yaitu penjahit rumahan dan kerajinan yang juga berasal dari industri rumahan.

Kegiatan wirausaha di kelurahan Cipinang Melayu yang sudah ada saat ini yang berkembang secara organik di masyarakat adalah perdagangan khususnya makanan dari hasil industri rumahan, fashion yaitu penjahit rumahan dan kerajinan yang juga berasal dari industri rumahan. Saat ini di kelurahan Cipinang Melayu terdapat kegiatan bank Sampah, salah satunya adalah Bank Sampah Kasih Jumlah dari RW 12 Kelurahan Cipinang Melayu yang juga bagian dari program dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta yang bertujuan untuk mengelola sampah milik warga agar memiliki nilai ekonomis (Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur, 2020). Menurut Kepala Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Timur, daerahnya menyumbang 1700 ton Sampah setiap harinya dari 7500 ton sampah yang dihasilkan DKI Jakarta, dimana sebanyak 65% adalah sampah organik (Tribunnews, 2018). Di lain pihak, Walikota Jakarta Timur juga mengutarakan bahwa 30-50 sampah dari Jakarta Timur ditargetkan dapat diolah kembali dan didaur ulang dan untuk memfasilitasinya didirikan Bank sampah induk yang berada di kantor Sudin Lingkungan Hidup Jakarta Timur dibuat untuk mengurangi volume sampah yang selama ini dibuang ke TPST Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat. (Kompas.Com, 2019)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah terdiri dari 3R yaitu mereduksi timbulan (reduce), pemanfaatan kembali (reuse) dan daur ulang (recycle)

(Burhanuddin & Darmanijati, 2018). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan warga dapat mengembangkan variasi produk menjadi barang yang memiliki nilai jual tinggi dan menjadi entrepreneurship yang sukses (Hadi, et al., 2017). Kegiatan serupa yang telah dilaksanakan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada peserta untuk membuat kerajinan tangan decoupage (Ajsuksmo, Iustitiani, & Pramono, 2019) dan juga Mengurangi pencemaran lingkungan dengan cara memanfaatkan barang-barang plastik bekas (Kholidah, Sarjono, Purnama, & Yupita, 2020)

Tim penggerak PKK Cipinang Melayu dengan Ketua Ibu Yolanda Isroyanti sebagai Ibu Lurah, telah melakukan banyak kegiatan dan meraih beberapa prestasi diantaranya adalah dalam pelaksanaan kegiatan administrasi, pada tahun 2019, PKK Kelurahan Cipinang Melayu mendapatkan penghargaan dari Gubernur DKI Jakarta menjadi kelompok terbaik dalam penyelenggaraan kegiatan administrasi kelompok PKK.

Kegiatan pembinaan dan pemberian ketrampilan kepada kelompok PKK mitra, diharapkan dapat menjadi program pendukung dari program-program sebelumnya yang sudah dijalankan khususnya oleh pemerintah, dan juga dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan ketrampilan sehingga dapat menghasilkan barang yang bernilai seni dan juga bernilai jual, serta mengedukasi masyarakat khususnya Ibu PKK mengenai penjualan produk secara online.



Gambar 1. Tim Penggerak PKK Kelurahan Cipinang Melayu



Gambar 2. Susunan Pengurus PKK Kelurahan Cipinang Melayu

Jika usaha ini dikembangkan secara konsisten dapat membuka lapangan kerja sehingga program ini secara berkesinambungan akan mengurangi pengangguran. Kegiatan ini sejalan dengan program pemerintah daerah DKI Jakarta,

khususnya Suku Dinas Perindustrian dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Kegiatan Penumbuhan Wirausaha Industri Baru, Pengembangan Kewirausahaan Terpadu, yang sebelumnya telah melaksanakan kegiatan pelatihan makanan dan minuman di kelurahan Cipinang Melayu.

Kelompok PKK Cipinang Melayu adalah kelompok PKK yang mudah diajak bekerjasama dan bersemangat dalam melaksanakan berbagai kegiatan, hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat sebelumnya yang dilaksanakan oleh tim pengusul di tahun 2019, dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan. Kewirausahaan Di Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur”. Tim dengan ketua Ajeng Septiana Wulansari, SE, MBA ini pada tanggal 4 september 2019 telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat tersebut dengan melaksanakan kegiatan praktek dasar-dasar menjahit membuat pakaian sederhana dengan model outer (rompi). Kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut adalah kegiatan yang menggunakan bahan-bahan sederhana dan tanpa menggunakan mesin jahit.

## 2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Mitra Berdasarkan uraian analisis situasi di atas, dapat diidentifikasi bahwa beberapa permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan yang terbatas dalam menciptakan barang yang bernilai jual
- b. Wawasan yang terbatas mengenai usaha dalam bidang industri kreatif dari anggota PKK khususnya mengenai ide produk dan pemasaran, serta penggunaan media online untuk menjual produk.

- c. Wawasan yang terbatas mengenai pencatatan keuangan, akuntansi, serta cara mendapatkan modal

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tim pengabdian menawarkan solusi kepada mitra yaitu kelompok PKK Kelurahan Cipinang Melayu adalah dengan memberikan workshop atau pelatihan yang terkait dengan pemanfaatan barang bekas yang ada di rumah tangga agar dapat menjadi barang yang bernilai tambah dan bernilai jual sehingga bisa menumbuhkan motivasi kelompok PKK untuk menciptakan wirausaha dalam bidang industri kreatif, salah satu cara untuk pemanfaatan barang bekas di dalam rumah tangga seperti botol sirup dengan kreasi decoupage.

### 3. METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pembuatan proposal kegiatan.
2. Penjajakan dengan pihak mitra untuk menginformasikan maksud dan tujuan kegiatan dan mendapatkan ijin untuk penyelenggaraan kegiatan
3. Mengadakan pertemuan tatap muka dengan mitra dalam bentuk focus group discussion (FGD) yang diikuti oleh perwakilan mitra dan perwakilan tim pengusul untuk menyepakati detail kegiatan waktu pelaksanaan kegiatan.
4. Kegiatan pelatihan dengan beberapa materi yang berkaitan dengan kewirausahaan yang akan dibagi dalam 3 sesi dalam kurun waktu 6 bulan dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Workshop 1 durasi 180 menit dengan materi informasi mengenai Dasar-dasar Manajemen pemasaran: 4P (Product, Place, Price, Promotion) dan Manajemen Keuangan dan pencatatan

akuntansi dilanjutkan dengan workshop kreasi decoupage.

- b. Workshop 2 durasi 180 menit) dengan materi dasar dasar e-commerce, narasumber Ria Astriratma dan praktek membuat media online dengan praktek membuat kreasi decoupage lanjutan.
- c. Workshop ketiga dengan materi modal usaha

5. Tahap Pendampingan, tahap pendampingan akan digunakan untuk diskusi secara langsung tatap muka dan melalui group whatsapp. Diskusi secara langsung dijadwalkan 3 kali kunjungan dalam enam bulan kegiatan. Tahap pendampingan ini dimaksudkan untuk mengawal mitra dalam proses memulai wirausaha dalam bidang industri kreatif dan membantu mitra jika ada permasalahan yang dihadapi selama proses perintisan usaha. Peserta dari mitra akan didampingi dan dibantu dalam hal mendapatkan modal kerja, produksi, manajemen keuangan hingga kesempatan mengikuti pameran untuk mempromosikan produknya termasuk di dalamnya membantu proses pemasaran produk.

6. Peserta akan mendapatkan buku saku Panduan dasar kewirausahaan yang juga berisi mengenai rangkuman materi kegiatan dari awal sampai akhir.

7. Pembuatan laporan kegiatan pelaksanaan yang berupa laporan tertulis dan liputan dalam bentuk video yang akan diupload ke media sosial youtube.

### 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di tengah perjalanan terkendala dengan adanya pandemi Covid19 yang salah satunya berdampak kepada pelaksanaan workshop. Dengan persetujuan bersama, workshop dilaksanakan secara online melalui media zoom sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Focus Group Discussion antara pihak tim pengabdian UPN Veteran Jakarta dan PKK Cipinang Melayu dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2020 yang menyepakati detail dari pelaksanaan kegiatan.
- b. Workshop 1 dilaksanakan dengan media online zoom pada tanggal 4 Juni 2020 dengan tema “Strategi Bisnis Cerdas & Daur Ulang Barang Bekas di Era New Normal” dengan narasumber Ajeng Septiana Wulansari (UPN Veteran Jakarta) dan Yolanda Isroyanti (PKK Cipinang Melayu) yang diikuti oleh 110 peserta baik dari kalangan mahasiswa, warga Cipinang Melayu dan masyarakat umum.
- c. Workshop 2 dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2020 dengan tema “Strategi Bisnis Cerdas & Daur Ulang Barang Bekas di Era New Normal”, dengan narasumber Shinta Widyastuti dan Ria Astriratma dari UPN Veteran Jakarta yang diikuti oleh 85 peserta baik dari kalangan mahasiswa, warga Cipinang Melayu dan masyarakat umum.
- d. Workshop 3 dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020 dengan tema “Sumber-sumber Pendanaan Usaha” dengan narasumber Shinta Widyastuti dari UPN Veteran Jakarta yang diikuti oleh 80 peserta baik dari kalangan mahasiswa, warga Cipinang Melayu dan masyarakat umum.
- e. Kegiatan pendampingan 1 dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2020
- f. Kegiatan pendampingan 2 dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2020
- g. Kegiatan pendampingan 3 dilaksanakan pada tanggal 1 September 2020.

Berikut adalah dokumentasi rangkaian kegiatan :



Gambar 3. Pelaksanaan FGD



Gambar 4. Pelaksanaan webinar 1



Gambar 5. Pelaksanaan webinar 2



Gambar 6. Pelaksanaan webinar 3



Gambar 7. Pelaksanaan Pendampingan



Gambar 11. Pelaksanaan Pendampingan



Gambar 8. Pelaksanaan Pendampingan



Gambar 12. Tutorial Pembuatan Decoupage



Gambar 9. Pelaksanaan Pendampingan



Gambar 13. Tutorial Pembuatan Decoupage



Gambar 10. Pelaksanaan Pendampingan



Gambar 14. Tutorial Pembuatan Decoupage



Gambar 15. Pelaksanaan Pendampingan

Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring kepada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Cipinang Melayu. Kami juga akan melakukan evaluasi pelaksanaan abdimas tersebut apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan target yang ditetapkan

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan dan pemberian ketrampilan kepada kelompok PKK mitra, diharapkan dapat menjadi program pendukung dari program-program sebelumnya yang sudah dijalankan khususnya oleh pemerintah. Kegiatan ini sejalan dengan program pemerintah daerah DKI Jakarta, khususnya Suku Dinas Perindustrian dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Kegiatan Penumbuhan Wirausaha Industri Baru, Pengembangan Kewirausahaan Terpadu, yang sebelumnya telah melaksanakan kegiatan pelatihan makanan dan minuman di kelurahan Cipinang Melayu. Jika usaha ini dikembangkan secara konsisten dapat membuka lapangan kerja sehingga program ini secara berkesinambungan akan mengurangi pengangguran. Hasil analisis tim adalah dibutuhkan pelatihan ketrampilan lanjutan untuk kelompok PKK Cipinang Melayu yang tidak produktif menjadi produktif. Hasil analisis tim adalah dibutuhkan pelatihan ketrampilan lanjutan untuk

kelompok PKK Cipinang Melayu yang tidak produktif menjadi produktif.

Dalam kegiatan ini, gambaran Iptek yang telah diimplementasikan pada mitra atau masyarakat adalah : Informasi mengenai Dasar-dasar Manajemen pemasaran: 4P (Product, Place, Price, Promotion) Manajemen Keuangan dan pencatatan akuntansi, dimana akan disampaikan cara menentukan harga pokok penjualan, cara menentukan laba dan menghitung harga jual akhir juga melakukan pembukuan sederhana untuk usaha yang baru dirintis. dasar-dasar papercraft *decoupage*, dasar-dasar *e-commerce* dan keterkaitannya dengan kewirausahaan, Praktek membuat media online shopee dan praktek upload produk ke media online dan materi cara cara mendapatkan modal usaha. Kegiatan ini telah dipublikasikan pada media massa timur.jakarta.go.id pada tanggal 19 Juli 2020 dengan Judul Tim Penggerak PKK Cipinang Melayu Antusias Ikuti Pelatihan Kreasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajisuksmo, C., Iustitiani, N., & Pramono, H. (2019). Pelatihan Kerajinan Decoupage Sebagai Cara untuk Menumbuhkan Budaya Literasi Kaum Perempuan. *Abdimas Dewantara*.
- Burhanuddin, B., & Darmanijati, M. (2018). PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK BEKAS UNTUK BAHAN UTAMA PEMBUATAN PAVING BLOCK. *JURNAL REKAYASA LINGKUNGAN*, 1-7.
- Hadi, M., Darwin, R., Widiarsih, D., Hidayat, M., Murialti, N., &

- Asnawi, M. (2017).  
PEMANFAATAN BARANG-  
BARANG BEKAS YANG  
BERNILAI EKONOMI BAGI  
PENINGKATAN  
PRODUKTIVITAS JIWA  
ENTREPRENEUR IBU RUMAH  
TANGGA RT.01/RW.12 DESA  
LIMBUNGAN KECAMATAN  
RUMBAI PESISIR. *Pengabdian  
Untuk Mu negeRI*.
- ws/Pemerintahan/5443/Pemerinta  
h-Kota-Jakarta-Timur-Targetkan-  
Kurangi-Sampah-20-Persen-  
Tahun-2020
- Tribunnews. (2018, march 16).  
*Tribunnews*. Retrieved from  
Tribunnews:  
<https://jakarta.tribunnews.com/2018/03/16/jakarta-timur-sumbang-1700-ton-sampah>
- Kholidah, N. R., Sarjono , S., Purnama,  
Y., & Yupita, Y. (2020).  
Pemanfaatan Botol Bekas menjadi  
Tempat Pensil yang Bernilai Seni  
dan Ekonomis di Kelas V SDN  
Samberan Kecamatan Kanor  
Kabupaten Bojonegoro. *J-  
ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian  
Kepada Masyarakat)* .
- Kompas.Com. (2019, June 13). *Kompas*.  
Retrieved from Kompas.com:  
<https://megapolitan.kompas.com/read/2019/06/13/13491691/tumpukan-7500-ton-sampah-per-hari-di-jakarta-hampir-setara-besar-candi>
- Mahliza, F., Wahyuni, P. D., &  
Pernamasari, R. (2018).  
DECOUPAGE CREATION  
TRAINING FOR  
EMPOWERING WOMEN.  
*International Conference on  
Community Development*, (pp.  
428-433).
- Pemerintah Kota Administrasi Jakarta  
Timur. (2020, February 19).  
*Pemerintah Kota Administrasi  
Jakarta Timur*. Retrieved from  
Pemerintah Kota Administrasi  
Jakarta Timur:  
<https://timur.jakarta.go.id/v19/ne>